



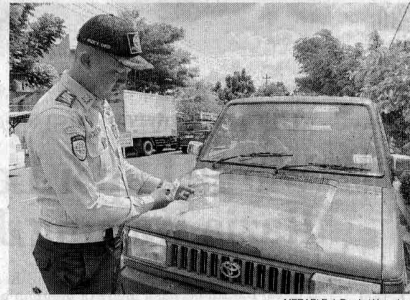
Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2025

Halaman: 2

Pelanggaran Kendaraan Laik Jalan Masih Ditemukan



Operasi penertiban angkutan barang dan angkutan orang di Jalan Veteran, Pandeyan, Umbulharjo, Senin (10/2).

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta kembali menggelar operasi penertiban angkutan barang dan angkutan orang di mana kali ini dilakukan di Jalan Veteran, Pandeyan, Umbulharjo.

Kepala Seksi Pengendalian Operasional Dishub Kota Yogyakarta, Ariyanto Agus Cahyono mengatakan, fokus utama dari giat ini adalah memastikan bahwa seluruh kendaraan yang beroperasi di wilayah Kota Yogya dalam kondisi prima dan laik jalan terutama kendaraan angkutan barang dan angkutan orang. "Angkutan barang yang dimaksud seperti halnya truk, mobil box, pick up, dan lain sebagainya. Sedangkan angkutan orang meliputi bus, taksi, dan masih banyak lagi," kata Ariyanto Agus, Senin (10/2).

Dalam operasi ini, lanjutnya, juga menggandeng beberapa instansi seperti Satlantas Polresta Yogyakarta dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas

III DIY. Para petugas gabungan ini secara teliti memeriksa berbagai aspek kendaraan, mulai dari kelengkapan surat-surat, kondisi mesin, hingga kelayakan komponen penting seperti rem, lampu, ban, dan kaca spion.

Ja mengungkapkan, dipilihnya Jalan Veteran sebagai lokasi operasi lantaran pihaknya kerap mendapat laporan dari masyarakat terkait banyaknya pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut. "Kami banyak mendapatkan laporan di wilayah ini banyak masyarakat yang kerap melanggar lalu lintas. Untuk itu kami menggelar operasi gabungan di wilayah ini," terangnya.

Operasi ini digelar kurang lebih selama satu jam. Selama satu jam tersebut personel gabungan mampu memeriksa 111 kendaraan. "Dari 111 kendaraan terdapat 25 kendaraan yang melanggar aturan dengan rincian 19 kendaraan pelanggaran laik jalan dan 6

kendaraan pelanggaran lalu lintas," sebutnya.

Selain bak truk melebihi spesifikasi, petugas juga mendapati sejumlah kendaraan angkutan yang tidak memiliki izin KIR atau yang KIR nya sudah tidak berlaku lagi. "Yang paling signifikan perihal uji kelayakan masalah KIR. Ada yang KIR nya masa berlakunya telah habis, ada juga para sopir ini tidak bisa menunjukkan bukti lolos uji. Namun ada pula pelanggaran terkait kendaraan yang melebihi kapasitas atau kelebihan muatan," sambungnya.

Usai terjaring, para pelanggar akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di mana akan menjalani sidang di Kejaksaan Negeri Yogya pada 27 Februari. Namun, bagi para pelanggar yang berhalangan hadir untuk mengikuti sidang, pihaknya telah bekerjasama dengan pihak Kejaksaan Negeri Yogya dengan menyediakan nomor hotline. "Jadi nanti kalau mereka tidak bisa hadir di persidangan bisa langsung menghubungi nomor tersebut. Apabila sudah ditentukan sanksinya, mereka akan mendapatkan kode billing sehingga para pelanggar ini dapat langsung membayar melalui kode tersebut," imbuhnya.

Operasi gabungan ini akan dilaksanakan hingga tiga hari kedepan dengan lokasi secara acak harapannya tidak terjadi kebocoran informasi titik lokasi operasi yang akan diselenggarakan. Dengan demikian, diharapkan pula masyarakat akan semakin patuh terhadap peraturan lalu lintas. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005